

BAB 14
MASA DEPAN KEWIRAUSAHAAN DIGITAL

Yenni Kurnia Gusti

PENDAHULUAN

Perubahan dan inovasi yang makin digital dalam kewirausahaan membantu para wirausaha untuk memahami perubahan dan menyesuaikan strategi mereka dalam menghadapi kompleksitas tantangan dan peluang yang muncul di masa depan. Teknologi akan mempercepat transaksi dan meningkatkan transparansi dalam ekosistem bisnis digital. Penggunaan kecerdasan buatan akan makin meluas, memungkinkan otomatisasi dalam berbagai aspek bisnis, seperti layanan pelanggan, pemasaran digital, dan analitik data. Para pelaku bisnis dengan memahami tren dan tantangan akan dapat memanfaatkan peluang untuk menciptakan strategi bisnis yang inovatif dan berkelanjutan. Masa depan kewirausahaan digital bukan hanya tentang mengadopsi teknologi terbaru, tetapi juga tentang menciptakan model bisnis yang fleksibel, berfokus pada solusi, serta mampu memberikan informasi berharga kepada konsumen dan masyarakat secara lebih luas.

Susila dalam Asikin (2024) menyatakan bahwa kewirausahaan dan usaha baru yang berkembang pesat saat ini mengalami berbagai perubahan yang signifikan di era digital. Kewirausahaan digital telah mengubah cara bisnis beroperasi secara fundamental. Masa depan kewirausahaan digital makin menjanjikan dengan meningkatnya penetrasi internet dan inovasi dalam teknologi keuangan digital (*fintech*). Kemudahan akses terhadap sumber daya digital memungkinkan wirausahawan dari berbagai lapisan masyarakat untuk memasuki pasar global dengan lebih mudah.

Penggunaan *e-commerce*, aplikasi berbasis langganan, serta model bisnis berbasis data telah menciptakan peluang besar bagi pelaku usaha untuk mengoptimalkan strategi pemasaran, meningkatkan efisiensi operasional, dan menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Kewirausahaan digital kini menjadi salah satu sektor yang tumbuh paling pesat, perubahan ini didorong oleh berbagai kemajuan teknologi seperti internet, kecerdasan buatan,

analitik data, *Internet of Things* (IoT). Para pelaku bisnis yang bisa memahami dan mampu beradaptasi dengan baik memiliki peluang besar untuk menjadi pemimpin pasar (Harto et al. 2023).

Perkembangan teknologi digital yang pesat membuat masa depan kewirausahaan digital menjanjikan peluang yang sangat luas dan terus berkembang, serta menghadirkan tantangan yang kompleks. Persaingan global makin ketat, menuntut inovasi dan kecepatan adaptasi yang tinggi. Masalah keamanan data dan privasi juga menjadi perhatian utama dalam era digitalisasi, mengingat meningkatnya jumlah kejahatan terhadap bisnis digital. Selain itu, regulasi pemerintah terkait transaksi digital, perpajakan, privasi dan perlindungan konsumen terus berkembang sehingga wirausahawan harus mampu beradaptasi dengan perubahan kebijakan dengan cermat.

Masa depan kewirausahaan digital penting untuk dibahas karena fenomena ini menjadi pusat transformasi ekonomi global dan nasional. Pada era digital, batas-batas geografis dalam berbisnis makin memudar, dan kecepatan adopsi teknologi menjadi faktor penentu keberhasilan sebuah usaha. Kewirausahaan digital tidak hanya menghadirkan model bisnis baru, tetapi juga mengubah secara radikal cara produk dibuat, dipasarkan, dan dikonsumsi. Lebih dari sekadar inovasi teknologi, kewirausahaan digital menyentuh aspek-aspek kritis dalam pembangunan berkelanjutan—mulai dari inklusi keuangan, pemerataan akses terhadap peluang usaha, hingga kontribusi terhadap pertumbuhan lapangan kerja di sektor informal dan kreatif. Memahami bagaimana wirausaha digital berkembang, tantangan yang dihadapi, serta strategi bertahan di tengah ketidakpastian ekonomi global menjadi penting, baik bagi pemerintah, akademisi, *investor*, maupun generasi muda calon pelaku usaha.

Kewirausahaan digital menjadi pilar utama transformasi ekonomi di era teknologi. Perubahan cepat dalam teknologi mendorong pelaku usaha untuk terus beradaptasi. Masa depan kewirausahaan digital penting untuk memahami berbagai *trend* bisnis, mengantisipasi tantangan, serta merumuskan strategi inovatif yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan. Kesiapan pelaku usaha menghadapi era digital menjadi sangat penting dalam persaingan global yang makin kompetitif agar tidak berpotensi tertinggal dan kehilangan daya saing. Bab ini akan membahas tren utama, peluang, dan tantangan yang membentuk masa depan kewirausahaan digital, serta dampaknya terhadap ekonomi global.

PEMBAHASAN

Kewirausahaan digital sangat penting bagi seorang wirausahawan untuk melakukan semua tugasnya secara akurat dan efisien. Proses menggunakan aplikasi digital membantu para pengusaha dan pelaku bisnis untuk meningkatkan nilai pasar produknya dan mengembangkan usahanya dengan cara konvensional dan teknologi menurut Sartono (2021).

Kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan kegiatan kewirausahaan merupakan salah satu faktor utama yang sangat penting. Digitalisasi dalam sektor kehidupan telah berjalan beriringan sehingga menjadi penting bagi para wirausahawan untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi dan digitalisasi bisnis. Wirausahawan untuk masuk ke sektor industri saat ini didominasi oleh *platform* digital. Tanpa adanya perhatian yang cukup terkait dengan era digital ini, para wirausahawan tentunya tidak akan mampu bersaing dan mempertahankan idenya dalam industri yang diharapkan menurut Perwita (2021).

Bisnis digital telah menjadi kekuatan utama dalam ekonomi global, dan evolusi teknologi terus membentuk perubahan besar dalam cara kita bekerja, berbelanja, dan berinteraksi. Kunci untuk keberhasilan bisnis digital di masa depan adalah mampu mengenali dan memanfaatkan peluang yang terus berkembang. Dua peluang utama yang akan menjadi fokus dalam bisnis digital ini adalah *Augmented Reality* (AR) dan *Virtual Reality* (VR), serta pengembangan ekosistem bisnis yang lebih luas. Bisnis digital modern tidak lagi beroperasi secara terisolasi.

Tren kewirausahaan digital terus berkembang pesat dan akan makin mendominasi ekonomi dunia di masa depan, dari *e-commerce* hingga kecerdasan buatan, setiap teknologi membawa perubahan signifikan dalam cara operasional dan kegiatan bisnis. Kewirausahaan digital dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi dan perubahan sosial. Wirausaha yang memiliki kemampuan beradaptasi dalam era digital akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk meraih kesuksesan. Pemanfaatan teknologi yang tepat, pemahaman akan pasar, serta inovasi yang berkelanjutan akan menjadi faktor penting dalam membangun bisnis digital yang berkelanjutan dan berdaya saing. Mereka makin berintegrasi dalam lingkungan bisnis yang lebih luas menurut Sudalyo et al. (2024). Setelah memahami pentingnya kewirausahaan digital, selanjutnya akan dibahas mengenai trend utama kewirausahaan digital di masa depan.

TREN UTAMA DALAM KEWIRAUSAHAAN DIGITAL

Tren utama pada kewirausahaan digital yang membentuk masa depan kewirausahaan digital (Hartatik et al., 2023) dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. **Kecerdasan Buatan (AI) dan Otomatisasi:** AI dan otomatisasi akan merevolusi operasi bisnis, memungkinkan personalisasi yang lebih baik, analisis data yang mendalam, dan efisiensi operasional yang tinggi.
2. **Internet of Things (IoT):**
IoT akan menghubungkan perangkat dan sistem, menciptakan ekosistem bisnis yang terintegrasi dan cerdas, memungkinkan pengumpulan data secara *real-time* dan pengambilan keputusan yang lebih baik
3. **Blockchain dan Mata Uang Kripto:**
Teknologi *blockchain* dan mata uang kripto akan mengubah cara transaksi dilakukan, menawarkan keamanan, transparansi, dan efisiensi yang lebih tinggi.
4. **Realitas Virtual (VR) dan Realitas Tambahan (AR):**
VR dan AR akan menciptakan pengalaman pelanggan, membuka peluang baru dalam pemasaran, penjualan, dan layanan pelanggan.
5. **Platform E-commerce dan Ekonomi:**
E-commerce dan *platform digital* terus mengalami perkembangan pesat dan mengubah cara produk dan layanan didistribusikan dan dikonsumsi.
6. **Keberlanjutan dan Kewirausahaan Sosial:**
Kewirausahaan digital akan makin memperhatikan pada dampak sosial yang memiliki tujuan untuk menciptakan solusi yang inovatif terhadap berbagai permasalahan global.

Pentingnya inovasi di masa depan dapat dilihat dari integrasi teknologi sebagai bagian integral dari strategi bisnis, pengenalan budaya inovasi dalam organisasi dan pertimbangan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial (Caputo et al., 2021). Perlu memahami tantangan dan peluang tersebut, para pemimpin bisnis dapat

merancang strategi yang relevan dan berkelanjutan untuk menghadapi masa depan yang penuh potensi (Kraus et al., 2022). Kesuksesan diraih oleh mereka yang mampu memadukan ketahanan dengan kemampuan terus berinovasi dan beradaptasi.

Masa depan kewirausahaan digital sangat menjanjikan berbagai peluang bagi para pelaku bisnis. Namun, tantangan saat ini membutuhkan kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan teknologi agar bisnis tetap berkelanjutan. Wirausaha harus memiliki pemahaman yang baik dalam memahami tren-tren utama, memanfaatkan peluang dan mengatasi berbagai tantangan yang ada sehingga mereka harus menyiapkan dan merumuskan strategi yang efektif untuk tetap bertahan dan berkembang dalam lingkungan digital. Setelah memahami berbagai tren utama pada kewirausahaan digital yang membentuk masa depan kewirausahaan digital selanjutnya akan dibahas berbagai tantangan dan peluang dalam kewirausahaan digital.

TANTANGAN DAN PELUANG DALAM KEWIRAUSAHAAN DIGITAL

Kewirausahaan dan inovasi pada era digitalisasi ini menjadi faktor kunci dalam membentuk arah bisnis masa depan dunia. Kemajuan teknologi yang pesat, konektivitas dan transformasi terkomputerisasi telah menciptakan peluang dan tantangan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Masa depan kewirausahaan dan inovasi diwarnai oleh dinamika yang kompleks, sehingga memerlukan ketangguhan, fleksibilitas dan kreativitas untuk para wirausaha dalam menghadapi perubahan yang sangat cepat (Nurdina & Ariprowo, 2022).

Perusahaan menghadapi tantangan yang mengharuskan para pelaku usaha memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan

cepat serta memanfaatkan peluang yang tersedia. Salah satu tantangan utama adalah keterampilan digital yang rendah dikalangan wirausaha sehingga dapat menghambat integrasi teknologi. Selain itu, ancaman kejahatan di dunia digital mengharuskan perusahaan memiliki perlindungan data secara cermat serta masalah finansial karena tingginya biaya penerapan teknologi. Wirausaha dapat mengoptimalkan era digital dengan memanfaatkan berbagai peluang pertumbuhan yang didukung oleh kemudahan akses ke pasar global melalui *platform* digital, pemasaran melalui media sosial, dan peningkatan efisiensi operasional untuk bersaing di pasar yang kompetitif melalui kolaborasi digital dan mengembangkan inovasi produk (Asikin, 2024).

Peluang kewirausahaan menciptakan lanskap bisnis yang penuh dengan potensi dan inovasi. Salah satu aspek utama terletak pada bidang teknologi yaitu perubahan cepat dan transformasi digital yang menghasilkan beragam kesempatan bisnis. Misalnya, bisnis yang fokus pada layanan seperti logistik perdagangan elektronik (*e-commerce*) yang memiliki peluang baru karena pertumbuhan ruang digital secara terus-menerus sehingga memungkinkan para pengusaha untuk memasarkan produk mereka ke seluruh dunia tanpa harus memiliki toko fisik menurut Asikin (2024). Wirausaha harus mampu mengidentifikasi berbagai peluang yang tersedia bagi pelaku bisnis.

Berikut adalah beberapa peluang dalam bisnis digital yang bisa dimanfaatkan wirausaha untuk pengembangan usaha:

Peluang dalam Kewirausahaan Digital

1. Pasar Global yang Terbuka:

Internet memberikan akses yang luas ke pasar global tanpa batasan geografis, sehingga menciptakan peluang ekspansi bisnis tanpa batas. Bisnis digital memungkinkan pengusaha memperluas jangkauan pasar hingga ke tingkat internasional.

2. Biaya Operasional yang Rendah:

Kewirausahaan digital biasanya membutuhkan biaya operasional yang lebih rendah dibandingkan bisnis tradisional, sehingga memberi peluang bagi *startup* untuk tumbuh dan berkembang dengan pesat.

3. Inovasi dan Kreativitas:

Teknologi digital membuka peluang untuk inovasi dan kreativitas tanpa batas, sehingga menciptakan produk dan layanan baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar yang terus berubah.

4. Personalisasi dan Pengalaman Pelanggan:

Data digital membuka kesempatan personalisasi yang mendalam untuk menciptakan pengalaman pelanggan yang unik, meningkatkan loyalitas dan kepuasan pelanggan. Layanan berbasis langganan makin banyak diminati dan populer dalam bisnis digital.

5. Fleksibilitas dan Efisiensi:

Teknologi digital memberikan kemudahan dalam pengoperasian bisnis dan meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya.

6. Penggunaan *Big Data* untuk Strategi Bisnis

Analisis *big data* membantu pengusaha dalam mempelajari perilaku konsumen dan memperbaiki, serta mengoptimalkan strategi terutama dibidang pemasaran.

Tantangan dalam Kewirausahaan Digital

Kunci untuk meraih keberhasilan dalam bisnis digital adalah kemampuan untuk mengelola tantangan serta memanfaatkan peluang yang ada. Masa depan bisnis digital dipengaruhi oleh berbagai tantangan dan peluang yang terus berkembang seiring perubahan teknologi dan dinamika pasar. Bisnis digital saat ini dihadapkan pada dua tantangan utama yaitu keamanan data dan privasi pengguna, serta persaingan yang makin ketat. Kedua aspek ini memiliki dampak signifikan terhadap cara perusahaan menjalankan usahanya dan melakukan inovasi (Sudalyo et al., 2024).

Pelanggan makin peduli tentang bagaimana penggunaan dan perlindungan data mereka karena banyaknya data yang dikumpulkan dan disimpan dalam bentuk digital. Perusahaan perlu menerapkan sistem keamanan data yang kuat dan mematuhi peraturan privasi data yang ketat. Kasus-kasus pelanggaran data yang terjadi di banyak perusahaan besar telah membuktikan sangat pentingnya menjaga data pelanggan dengan baik. Selain itu, perusahaan menghadapi kesulitan dalam memahami dan mengelola data yang mereka dapat dari berbagai sumber. Namun, banyak organisasi masih menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan data, menganalisisnya secara akurat dan benar, serta mengambil langkah-langkah keputusan yang tepat (Asikin, 2024).

Berikut ini merupakan tantangan-tantangan yang akan dihadapi oleh pelaku usaha dalam kewirausahaan digital:

- 1. Persaingan global yang ketat:**

Pasar digital sangat kompetitif, membutuhkan strategi yang kuat dan diferensiasi yang jelas untuk berhasil.

2. **Keamanan data dan privasi:**

Ancaman keamanan data dan privasi terus meningkat, membutuhkan investasi dalam perlindungan data dan sistem yang kuat. Keamanan data dan privasi pengguna adalah salah satu tantangan terbesar dalam bisnis digital saat ini.

3. **Perubahan teknologi yang cepat:**

Teknologi terus berkembang dengan cepat, membutuhkan adaptasi dan pembelajaran yang berkelanjutan.

4. **Regulasi dan Kebijakan:**

Regulasi dan kebijakan terkait kewirausahaan digital masih terus berkembang, menciptakan ancaman dan tantangan hukum. Pemerintah terus mengembangkan regulasi terkait pajak digital, perlindungan konsumen, dan hak cipta digital.

5. **Kesenjangan Digital:**

Kesenjangan digital antara wilayah dan kelompok masyarakat dapat menghambat pertumbuhan kewirausahaan digital yang inklusif. Kesulitan dalam digitalisasi usaha kecil dan menengah sering menghadapi kendala dalam beradaptasi dengan transformasi digital karena keterbatasan sumber daya.

6. **Ketergantungan pada Teknologi:**

Bisnis digital sangat bergantung pada infrastruktur teknologi dan platform pihak ketiga, sehingga hal ini dapat menjadi risiko operasional yang perlu diperhatikan.

Transformasi digital bukanlah tujuan akhir, tetapi proses yang terus berlanjut. Pemahaman akan isu-isu keamanan, peraturan, inovasi, dan persaingan adalah kunci untuk mencapai kesuksesan dalam era digital yang dinamis.

IMPLIKASINYA TERHADAP PEREKONOMIAN GLOBAL

Kewirausahaan digital memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian global, antara lain:

1. **Pertumbuhan Ekonomi:**

Kewirausahaan digital mendorong pertumbuhan ekonomi melalui inovasi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan produktivitas.

2. **Transformasi Industri:**

Kewirausahaan digital mengubah struktur industri, menciptakan model bisnis baru dan mengganggu model bisnis tradisional.

3. **Inklusi Keuangan:**

Kewirausahaan digital memungkinkan inklusi keuangan yang lebih luas, memberikan akses ke layanan keuangan bagi kelompok masyarakat yang sebelumnya tidak terlayani.

4. **Perubahan Pola Konsumsi:**

Kewirausahaan digital mengubah pola konsumsi, mendorong belanja *online*, berbagi ekonomi, dan model konsumsi yang lebih berkelanjutan.

Perusahaan mengadopsi penggunaan alat digital dalam operasional bisnis mereka untuk menciptakan dan memodifikasi proses bisnis yang sudah ada. Selain memberikan keuntungan bisnis secara langsung, teknologi yang muncul membantu organisasi menciptakan budaya kerja yang lebih baik dan meningkatkan pengalaman konsumen (Belhadi et al., 2021). Teknologi digital memberikan kesempatan kepada perusahaan untuk mengevaluasi kembali cara pengelolaan dan pengoperasionalan bisnis mereka, mengatur sumber daya, dan mengembangkan kemampuan untuk menciptakan kerangka kerja untuk mendorong inovasi dalam setiap aktivitas bisnis (Kraus et al., 2021). Selain penggunaan bisnis, teknologi baru yang muncul juga

memiliki potensi besar untuk Masyarakat luas, dan banyak perusahaan telah mulai mengembangkan layanan ke arah tersebut.

STRATEGI INOVATIF UNTUK WIRAUSAHAWAN MASA DEPAN

Strategi bisnis dan teknologi informasi merupakan dua aspek yang saling mendukung untuk keberlangsungan bisnis dan kinerja organisasi. Peran teknologi digital terhadap akses berbasis internet dapat meningkatkan penjualan dan keuntungan (Basuki & Suwarno, 2021). Era digital dengan penggunaan media sosial menjadi alternatif pilihan untuk meningkatkan layanan bagi pelanggan yang memiliki akses internet dan kemajuan digital dianggap sebagai solusi yang mendukung digitalisasi bisnis (Azzahra & Artanti, 2022). Bagi para investor dan manajer organisasi, penting untuk memperhatikan perencanaan dan penerapan strategi, dengan mengintegrasikan teknologi informasi guna meningkatkan keuntungan bisnis (Saebah & Asikin, 2022). Di samping memerlukan strategi inovatif untuk para wirausaha masa depan, bab ini juga menguraikan berbagai kiat yang dapat membantu wirausahawan meraih kesuksesan dalam menjalankan usaha di era digital.

KIAT SUKSES DALAM KEWIRAUSAHAAN DIGITAL

Wirausahawan yang dapat sukses di era digital adalah mereka yang cerdas dalam memanfaatkan teknologi, mampu mengatasi berbagai tantangan, dan memiliki komitmen memberikan nilai lebih kepada pelanggan. Penting bagi wirausahawan untuk terus belajar dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan mereka agar dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan serta mencapai kesuksesan di era digital. Seorang wirausahawan juga harus memiliki keberanian untuk mengambil risiko dan semangat pantang menyerah dalam menghadapi berbagai hambatan (Aminah et al., 2023). Faktor kunci untuk berhasil, wirausaha harus mampu menghadapi tantangan era

digital yang cepat berubah, kewirausahaan digital memerlukan kombinasi keterampilan, strategi, dan sikap yang tepat.

Berikut ini merupakan kiat-kiat sukses dalam kewirausahaan digital:

» **Inovasi Berkelanjutan**

Kemampuan untuk terus berinovasi secara berkelanjutan menjadi kunci utama untuk meraih kesuksesan di era teknologi modern. Para pengusaha dituntut untuk selalu mencari cara baru dalam meningkatkan produk, layanan, atau proses bisnis yang mereka. Misalnya, perusahaan Tesla tidak hanya memproduksi kendaraan listrik tetapi juga membangun ekosistem energi berkelanjutan dengan panel surya dan baterai rumah tangga. Inovasinya Perusahaan Tesla berupa integrasi vertikal antara kendaraan, penyimpanan energi, dan sumber energi hijau.

» **Pemahaman yang mendalam tentang Pasar dan Pelanggan**

Penting untuk memahami pelanggan dengan baik, apa yang mereka butuh dan inginkan. Survei, analisis data, dan interaksi media sosial dengan pelanggan dapat membantu dalam memahami kebutuhan dan keinginan pelanggan. Misalnya, Aplikasi Ruang Belajar menunjukkan bagaimana dapat memahami pasar konsumen dengan menggunakan *big data* dari platform pendidikan nasional untuk mengidentifikasi popularitas mata pelajaran tertentu (misalnya, Bahasa Inggris dan Matematika), daerah memiliki tingkat kelulusan yang rendah serta keterbatasan akses guru berkualitas di daerah-daerah tertentu sebagai pasar sasaran mereka.

» **Manajemen Risiko yang Bijaksana**

Para wirausaha di era digital harus menyadari dan mampu mengelola risiko yang dihadapi dalam bisnis mereka. Hal ini termasuk menghadapi persaingan yang ketat, pentingnya menjaga keamanan dan privasi data pelanggan, serta kesiapan untuk menghadapi kemungkinan perubahan pasar (Asikin,

2024). Wirausaha pada era digital perlu mengadopsi pendekatan manajemen risiko secara menyeluruh, tidak hanya sebagai reaksi terhadap insiden yang terjadi, tetapi sebagai bagian dari strategi bisnis yang proaktif dan tepat. Wirausaha digital yang bijak harus memiliki kesadaran, perencanaan, dan kemampuan beradaptasi sehingga risiko dapat dikendalikan serta tidak menghambat pertumbuhan bisnis mereka.

KESIMPULAN

Masa depan kewirausahaan tidak hanya sekadar berfokus pada pencapaian perolehan keuntungan secara finansial, tetapi juga pada penciptaan memberi nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Untuk mencapai kesuksesan jangka panjang, para wirausahawan harus menerapkan pendekatan yang lebih menyeluruh, mengintegrasikan praktik bisnis yang berkelanjutan ke dalam perumusan strategi mereka, beradaptasi dengan perubahan yang terjadi, wirausaha dapat memanfaatkan peluang yang muncul dan mampu menghadapi berbagai tantangan. Memanfaatkan inovasi, kolaborasi, dan komitmen terhadap keberlanjutan, kewirausahaan di masa depan dapat memberi kontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi semua pihak. Mengintegrasikan inovasi digital dengan fokus pada aspek sosial dan kewirausahaan di masa depan akan menjadi pendorong utama bagi ekonomi yang berkelanjutan.

Masa depan kewirausahaan digital ditentukan oleh dua faktor utama: kemajuan teknologi dan keterampilan para pengusaha dalam menyadari serta menghadapi perubahan. Pengusaha harus mampu menerapkan strategi yang fleksibel, kreatif, dan berkelanjutan. Transformasi digital telah mengubah cara pandang dalam kewirausahaan dari sekadar penciptaan produk atau jasa menjadi proses penciptaan nilai berbasis data, konektivitas global, dan keberlanjutan sosial. Kesempatan dalam

kewirausahaan digital sangat luas, mencakup penerapan teknologi hingga pengembangan model bisnis berbasis platform. Peluang datang bersamaan dengan tantangan besar seperti persaingan di tingkat global, masalah keamanan data, kesenjangan digital, serta perubahan regulasi yang cepat.

Kewirausahaan digital bukan hanya sekedar upaya untuk bertahan hidup, melainkan juga sebuah upaya untuk menciptakan dampak yang berarti. Bisnis yang akan sukses di masa depan adalah perusahaan yang tidak hanya *profit-oriented*, tetapi juga mampu menciptakan lingkungan bisnis yang inklusif, tangguh, dan bertanggung jawab. Masa depan kewirausahaan digital bukan hanya sekedar sebagai wacana di ranah akademis, melainkan juga sebagai panduan praktis untuk membentuk generasi wirausahawan yang visioner. Kolaborasi antara pelaku usaha, akademisi, regulator, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk menjamin bahwa transformasi digital dapat menciptakan kesempatan menuju ekonomi yang lebih adil, inovatif, dan kompetitif. Kewirausahaan digital masa depan bukan sekedar tren, melainkan sebuah keharusan yang harus dikelola secara strategis dan bijaksana.

CONTOH KASUS 1:

PERKEMBANGAN RUANGGURU SEBAGAI *STARTUP EDTECH* DIGITAL DI INDONESIA

Latar Belakang

Ruangguru adalah salah satu *startup EdTech (Education Technology)* terbesar di Indonesia yang didirikan oleh Belva Devara dan Iman Usman pada tahun 2014. *Startup* ini menyediakan layanan belajar *daring (online learning)* bagi siswa Sekolah Dasar hingga menengah dengan fitur seperti video pembelajaran, latihan soal, *try out*, hingga bimbingan belajar *online* langsung (*live teaching*). Ruangguru berawal dari visi untuk menciptakan akses pendidikan berkualitas yang merata di seluruh Indonesia dalam waktu singkat

berkembang menjadi startup *edtech* terbesar di Asia Tenggara. Ruang guru memiliki lebih dari 30 juta pengguna dan ribuan konten pembelajaran interaktif menjadi contoh bagaimana inovasi teknologi dapat diterapkan untuk mengatasi masalah mendasar bangsa—yakni ketimpangan akses pendidikan.

Perkembangan:

- Pada tahun 2019, Ruangguru berhasil mendapatkan pendanaan seri C sebesar USD 150 juta dari *General Atlantic* dan *GGV Capital*.
- Saat pandemi COVID-19 melanda, Ruangguru menjadi salah satu solusi utama untuk pembelajaran daring, yang membuat basis penggunanya melonjak drastis.
- Hingga 2023, Ruangguru memiliki lebih dari 30 juta pengguna dan memperluas layanan ke Vietnam dan Thailand, memperlihatkan ekspansi digital lintas negara.

Implikasi terhadap Masa Depan Kewirausahaan Digital:

1. Digitalisasi sebagai Solusi Nasional:

Ruangguru menunjukkan bagaimana teknologi bisa menjadi solusi nyata terhadap masalah pendidikan, yang merupakan isu besar di Indonesia.

2. Potensi Skala Nasional dan Regional:

Startup digital Indonesia punya potensi ekspansi regional bahkan global.

3. Peluang Kolaborasi dengan Pemerintah:

Ruangguru sempat bekerja sama dengan Kemendikbud dalam menyediakan platform belajar gratis saat pandemi, menandai pentingnya kolaborasi antara sektor publik dan swasta.

4. Kesiapan Ekosistem Digital:

Kesuksesan Ruangguru menandai semakin matangnya ekosistem *startup* digital di Indonesia, dari sisi akses internet, SDM, hingga pendanaan.

5. Fokus pada dampak sosial

Hal ini menjadi keunggulan kompetitif yang makin diakui oleh masyarakat dan investor.

Tantangan ke Depan yang dihadapi:

- **Kesenjangan digital dan Infrastruktur**, akses internet dan perangkat masih terbatas. Hal ini membatasi penetrasi pasar Ruangguru terutama di wilayah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar).
- **Persaingan global di Industri EdTech..** Munculnya berbagai *platform* belajar *daring* lokal dan asing meningkatkan tekanan kompetitif. Ruangguru harus terus berinovasi dan menjaga kualitas konten
- **Isu Keberlanjutan Model Bisnis.** Tantangan muncul dalam menjaga profitabilitas sekaligus tetap menjaga misi sosial. Harga layanan harus tetap terjangkau, tetapi pendapatan perlu cukup untuk mempertahankan kualitas.

Peluang yang Dimanfaatkan

1. Akses Pendidikan Digital di Daerah

Ruangguru berhasil menjangkau pelajar di daerah terpencil dengan konten berbasis *video*, latihan soal, dan kelas virtual. Hal ini sangat vital, terutama selama masa pandemi COVID-19.

2. Kolaborasi dengan Pemerintah

Pada 2020, Ruangguru menjadi mitra Kemendikbud dalam menyediakan layanan *Belajar Gratis* selama pandemi. Kolaborasi ini menunjukkan bagaimana *startup* bisa berperan dalam mendukung kebijakan nasional.

3. Inovasi Produk

Ruangguru mengembangkan fitur seperti Roboguru (asisten belajar berbasis AI) dan *Skill Academy* (untuk pelatihan keterampilan kerja), memperluas model bisnis dari hanya pendidikan formal ke pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*).

Pembelajaran Strategis

Kasus Ruangguru memperlihatkan bagaimana **kewirausahaan digital dapat menjadi agen transformasi sosial**, bukan hanya ekonomi. Wirausaha tidak lagi sekadar mengejar *profit*, tetapi juga menciptakan dampak sosial yang terukur dan berkelanjutan. **Inovasi teknologi dalam pendidikan** menjadi peluang besar di masa depan, terutama seiring meningkatnya kebutuhan terhadap pembelajaran fleksibel, personalisasi materi, dan pelatihan keterampilan yang cepat.

STUDI KASUS 2:

GOTO (GOJEK-TOKOPEDIA) DAN TRANSFORMASI DIGITAL DI INDONESIA Latar Belakang

GoTo, hasil *merger* antara dua *unicorn* besar Indonesia—Gojek dan Tokopedia—pada tahun 2021, merupakan simbol dari akselerasi kewirausahaan digital di Indonesia. Gojek, awalnya merupakan aplikasi pemesanan ojek daring, berevolusi menjadi *super-app* dengan berbagai layanan seperti *GoFood*, *GoPay*, hingga *GoSend*. Sementara Tokopedia tumbuh sebagai

marketplace terbesar di Indonesia, mendorong UMKM lokal masuk ke ekonomi digital. *Merger* ini menciptakan ekosistem digital yang terintegrasi: transportasi, belanja *daring*, dan layanan keuangan digital dalam satu *platform*. GoTo menjadi pionir dalam menggabungkan infrastruktur teknologi, logistik, dan finansial secara holistik dalam satu ekosistem nasional.

Peluang yang Dimanfaatkan

1. Transformasi Layanan Publik dan Ekonomi Digital

GoTo memainkan peran sentral dalam digitalisasi layanan dan ekonomi lokal. Melalui Tokopedia, ribuan UMKM yang sebelumnya tidak terhubung ke platform digital kini dapat menjual produknya secara nasional bahkan global.

2. Inklusi Keuangan melalui GoPay

GoPay tidak hanya menjadi metode pembayaran utama dalam ekosistem Gojek, tetapi juga membuka akses ke layanan keuangan digital seperti dompet elektronik dan *paylater*. Ini mendukung *financial inclusion*, terutama bagi pengguna nonbank di daerah urban dan semi-urban.

3. Penciptaan Lapangan Kerja Digital

Model bisnis berbasis *gig economy* dari Gojek menciptakan jutaan peluang kerja baru. Ini menjadi contoh nyata dampak sosial positif dari kewirausahaan digital.

Tantangan yang Dihadapi

1. Regulasi dan Kepatuhan Data

GoTo setelah *merger* menghadapi peningkatan pengawasan dari pemerintah dalam hal *data protection*, persaingan usaha, dan regulasi finansial. Adaptasi terhadap kebijakan seperti Peraturan OJK dan UU Perlindungan Data Pribadi menjadi tantangan tersendiri.

2. Ketergantungan pada Teknologi dan Infrastruktur Digital

Infrastruktur digital Indonesia yang masih timpang antarwilayah menyebabkan distribusi layanan GoTo belum merata, terutama di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar).

3. Tekanan Pasar dan Profitabilitas

GoTo dihadapkan pada ekspektasi profitabilitas dari investor sebagai Perusahaan publik pasca IPO di BEI (2022) sehingga menuntut efisiensi tinggi di tengah persaingan regional seperti *Grab dan Shopee*.

Pembelajaran untuk Masa Depan

Studi kasus GoTo mencerminkan bagaimana kewirausahaan digital di Indonesia bertransformasi dari inovasi kecil menjadi ekosistem nasional. Keberhasilan GoTo menunjukkan pentingnya integrasi antara infrastruktur digital, adopsi teknologi berbasis masyarakat, dan keberpihakan pada pelaku usaha kecil. Pentingnya strategi adaptif dalam menghadapi perubahan regulasi, tantangan keberlanjutan keuangan, dan tuntutan terhadap inklusi yang merata.

Implikasi Strategis

Bagi wirausahawan masa depan, GoTo menunjukkan pentingnya:

- Kolaborasi antarsektor (swasta-publik)
- Penerapan *big data* dan AI untuk personalisasi layanan
- Pendekatan berbasis komunitas untuk membangun loyalitas pengguna
- Kesadaran terhadap isu keberlanjutan sosial dan ekosistem

Penutup Studi Kasus

Baik GoTo maupun Ruangguru mencerminkan dua wajah masa depan kewirausahaan digital Indonesia: ekonomi dan sosial. Keduanya menunjukkan bahwa sukses di era digital bukan hanya ditentukan oleh teknologi, tapi oleh kemampuan membaca kebutuhan masyarakat dan menjawabnya dengan solusi inovatif, inklusif, dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Asikin, M. Z., & Fadilah, M. O. (2024). *Masa Depan Kewirausahaan dan Inovasi: Tantangan dan Dinamika dalam Era Digital*. *Jurnal SyntaxAdmiration*, 5(1), 303–310
- Azzahra, Aurensia Putri, & Artanti, Yessy. (2022). Niat Pembelian Online Pada Startup Digital: Peran Dukungan Sosial dan Sikap Konsumen. *Among Makarti*, 15(1).
- Basuki, Basuki, & Suwarno, Noorlailie. (2021). Teknologi Digital Memediasi Dampak Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Umkm Di Nusa Tenggara Barat. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3), 300–320.
- Belhadi, A., Kamble, S., Gunasekaran, A., & Mani, V. (2021). *Analysing The Mediating Role of Organizational Ambidexterity and Digital Business Transformation on Industry 4.0 Capabilities and Sustainable Supply Chain Performance*. *Supply Chain Management*. <https://doi.org/10.1108/SCM-04-2021-0152>
- Caputo, Andrea, Pizzi, Simone, Pellegrini, Massimiliano M., & Dabić, Marina. (2021). Digitalization and business models: Where are we going? A science map of the field. *Journal of Business Research*, 123, 489–501.
- Hartatik, H., Rukmana, A. Y., Efitra, E., Mukhlis, I. R., Aksenta, A., Ratnaningrum, L. P. R. A. & Efdison, Z. (2023). *Tren Technopreneur ship: Strategi & Inovasi Pengembangan Bisnis Kekinian dengan Teknologi Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Harto, B., Rukmana, A., Subekti, R., Tahir, R., & Waty, E. (2023). *Transformasi Bisnis di Era Digital (Teknologi Informasi dalam Mendukung Transformasi Bisnis di Era Digital)*. Sonpedia

Publishing Indonesia. Htt.ps:/
/www.researchgate.net/publication/373161091

Kraus, S., Schiavone, F., Pluzhnikova, A., & Invernizzi, A. C. (2021). *Digital transformation*

in healthcare: Analysing the current state-of-research. Journal of Business Research, 123, 557–567.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.10.030>

Kraus, Sascha, Durst, Susanne, Ferreira, João J., Veiga, Pedro, Kailer, Norbert, & Weinmann, Alexandra. (2022). *Digital transformation in business and management research: An overview of the current status quo.* International Journal of Information Management, 63, 102466

Nurdina, Nurdina, & Aripriabowo, Tri. (2022). *Penguatan Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Sebagai Penentu Kinerja UKM.* BBM (Buletin Bisnis & Manajemen), 8 (1), 113–124.

Perwita, D. (2021). *Telaah kewirausahaan digital: suatu perwujudan dalam mengatasi permasalahan ekonomi.* PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (e- Journal), 9 (2).

Saebah, Nur, & Asikin, Muhamad Zaenal. (2022). *Efektivitas Pengembangan Digital Bisnis pada Gen-Z dengan Model Bisnis Canvas.* Jurnal Syntax Transformation, 3(11), 1534– 1540.

Sartono, S. (2021). *Kewirausahaan Digital.* BENEFIT, 8(2), 105–113. BENEFIT, 8(2), 105–113.

Siti Aminah, Ajeng Atma Kusima, Risti Kurnia, Hanif Kurniawan, Muhammad Sofwan

Muhammad Sholeh (2023), *Studi Literatur: Tantangan Dan Peluang Kewirausahaan Di Era Digital*, Forum Bisnis dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang.

Sudalyo, R. A. T., Jamil, M., & Muliadi, D. (2024). *Kewirausahaan di Era Digital: Tantangan dan Peluang dalam Menghadapi Isu Kontemporer*. PT. Grup Literasi Nusantara Abadi, Kota Malang. ISBN 978-623-114-423-2.

Profil Penulis

Yenni Kurnia Gusti SE., MS.i
Dosen Manajemen
STIE Widya Wiwaha Yogyakarta



Penulis lahir di Pekanbaru, 15 Agustus 1978. Penulis adalah dosen Ekonomi Manajemen di STIE Widya Wiwaha Yogyakarta. Menyelesaikan Pendidikan S-1 pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta dan melanjutkan S-2 pada Ilmu Manajemen Magister Sains Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta. Penulis menekuni bidang ilmu manajemen dengan konsentrasi manajemen pemasaran.